

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Terdapat dua faktor yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan konversi agama, yang terdiri dari faktor internal yaitu keinginan individu sendiri karena tidak menemukan kepuasan batin pada agama sebelumnya dan faktor eksternal yakni bergaul dengan mayoritas penduduk beragama islam, dukungan teman sebaya, dan dukungan teman dekat atau pacar.
2. Dalam proses konversi agama, subjek melewati lima tahapan yakni, masa tenang dimana pada masa ini kehidupan beragama subjek belum dipengaruhi oleh apapun, masa ketidaktenangan dimana pada masa ini subjek mulai dipengaruhi oleh ajaran agama yang baru sehingga subjek merasa gelisah dan batinnya terguncang dan memerlukan jalan keluar, masa konversi dimana pada masa ini subjek sudah dapat memutuskan untuk melakukan konversi, masa tenang dan tentram dimana subjek mulai merasakan ketenangan serta rasa nyaman dengan agama yang baru dianutnya, dan masa ekspresi konversi dimana pada masa ini subjek berusaha untuk menjalankan ritual keagamaan yang baru serta mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan agama yang baru dianutnya, diantaranya dengan cara mengikuti pembekalan di Kantor Urusan Agama,

banyak belajar dari uztadz dan temanteman serta membaca buku yang berkaitan dengan agama islam.

3. Keputusan untuk melakukan konversi agama menimbulkan permasalahan dengan keluarga yakni buruknya relasi antara subjek dengan orang tua dan keluarga, putusnya komunikasi dengan keluarga, kekerasan verbal, serta adanya ancaman pemutusan hubungan keluarga dan finansial.
4. Upaya-upaya yang dilakukan subjek dalam menghadapi keluarga dalam penelitian ini berorientasi pada usaha subjek untuk kembali menjalin tali kekeluargaan dengan keluarga dan kembali dapat berbakti pada orang tua. Adapun strategi koping yang digunakan antara lain strategi koping yang berfokus pada masalah yaitu menghindar dan bermusyawarah sedangkan yang berfokus pada emosi adalah dengan menciptakan harapan positif yakni dengan mengeluarkan upaya kognitif untuk melepaskan diri dari masalah dengan cara mengambil hikmah dari permasalahan yang sedang dihadapi dan memberi arti positif dari permasalahan.

B. Saran

1. Dilihat dari permasalahan yang dihadapi subjek penelitian, agar terjalinnya kembali silaturahmi yang baik dengan keluarga hendaklah tetap menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan keluarga. Subjek diharapkan dapat membagi penalamannya dengan umat islam lainnya.
2. Untuk tetap menjalin silaturahmi dan hubungan kekeluargaan yang baik, hendaklah keluarga dapat mendengarkan penjelasan-penjelasan dari

subjek, dan kemudian dapat menerima subjek dengan segala perbedaan yang dimiliki.

3. Sebagai sesama muslim, hendaklah kita terus mendukung dan membantu saudara-saudara kita yang ingin dan baru memeluk islam untuk tetap istiqamah serta membantu mereka mempelajari dan memperdalam ajaran agama islam.
4. Bagi peneliti yang ingin menggunakan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menambah kajian dalam penelitian selanjutnya seperti membandingkan antara jenis kelamin, usia, suku atau agama yang dianut.